

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dalam analisis statistik. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menguji hipotesis pada sampel dan populasi dengan mencari data menggunakan peralatan penelitian, analisis data statistik kuantitatif dengan tujuan agar dapat melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat sebelumnya⁵⁸. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang menghubungkan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor aneka industri index saham syariah indonesia 2020-2024.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kumpulan penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri index syariah indonesia 2020-2024 yang berjumlah 28.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sedangkan sampel

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling, merupakan teknik nonprobability sampling yang memilih sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti berdasarkan ciri-ciri khusus⁶⁰. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Seluruh perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Aneka Industri Per 31 Desember 2024.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami, *suspen/ pailit/ unusual market activity*.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2020-2024	28
Perusahaan yang tidak mengalami, <i>suspen/ pailit/ unusual market activity</i>	20
Jumlah perusahaan sektor aneka industri yang menjadi sampel	20

Berikut hasil sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√
2.	ASII	Astra International Tbk.	√
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	√
4.	BATA	Sepatu Bata Tbk.	√
5.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	√

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶⁰ Ibid.

6.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	√
7.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	√
8.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	√
9.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	√
10.	INDS	Indospring Tbk.	√
11.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	√
12.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	√
13.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	√
14.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	√
15.	NIPS	Nipress Tbk	×
16.	PBRX	Pan Brothers Tbk	×
17.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	×
18.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	√
19.	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	×
20.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	√
21.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	√
22.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	√
23.	STAR	Star Petrochem Tbk	×
24.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	√
25.	TRIS	Trisula International Tbk.	√
26.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	×
27.	UNTX	Unitex Tbk	×
28.	VOKS	Voksel Electric Tbk.	√

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data arsip, yaitu mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. Dokumen berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufacture index syariah indonesia 2020-2024.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Variabel terikat/Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁶¹. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dinilai menggunakan dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan cara untuk menentukan nilai intrinsik saham sehingga dapat mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai pasar usahanya PBV diperoleh dengan membagi harga saham dengan nilai buku per sahamnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Saham Per Lembar}}$$

Untuk mengukur nilai saham per lembar dengan cara:

$$\text{Nilai Saham Per Lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang beredar}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas/X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁶². Berikut ini adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

a. *Current Ratio* (X₁)

Sujarweni dalam Arnita dan Aulia (2020) menjelaskan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶² Ibid.

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Kesimpulannya bahwa *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat digunakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang jangka pendek, dapat dilihat seperti dibawah ini:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

b. Net Profit Margin (X2)

Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan profit margin dan penjualan, dan diukur dalam persentase. Rasio profit yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Widiyanti, 2019).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya total aktiva atau harta perusahaan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka transaksi yang terjadi akan semakin kompleks dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada agar bisa melakukan tindakan tax avoidance dari setiap

transaksi (Siregar dan Widyawati, 2016). Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan atau Firm Size dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural digunakan bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y) Sumber: Utami (2019)	Price Book Value	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Saham Per Lembar}}$	Rasio
Current Ratio (X1) Sumber: Arnita dan Aulia (2020)	Current Ratio	$Current\ ratio = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	Rasio
Net Profit Margin (X2) Sumber: (Widiyanti, 2019)	Net Profit Margin	$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3) Sumber: Savitri et al. (2021)	Logaritma Natural of Total Asset	$Firm\ SIZE = Ln (Total\ Aset)$	Rasio

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maka metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode statistik. Alat analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata – rata (*mean*), maksimal (*maximum*), minimal (*minimum*), dan standar deviasi (*standard deviation*) untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menjawab dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dalam hal untuk menganalisis pengujian hipotesisnya menggunakan model analisis regresi linier data panel berganda atau lebih umum disebut dengan analisis regresi data panel. Menurut Ghazali, regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*), oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu⁶³. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien. Analisis dilakukan dengan mengelola data menggunakan *views 13*. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen⁶⁴. Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan

⁶³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

⁶⁴ Ibid.

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor aneka industri index saham syariah indonesia 2020-2024.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:⁶⁵

$$H_A : b_i \neq 0$$

2. Uji Asumsi Klasik

Sedangkan uji yang kedua ialah alat analisis uji kualitas data dengan menggunakan uji asumsi klasik, karena data dalam pengujian ini adalah jenis data sekunder. Alat analisis uji kualitas data dengan menggunakan uji asumsi klasik alat analisis uji kualitas data dengan menggunakan uji asumsi klasik. Dalam menguji hipotesis menggunakan model analisis regresi linear data panel berganda atau biasa disebut dengan analisis regresi data panel. Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang lebih baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus

⁶⁵ Ibid.

memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan bebas semuanya memiliki distribusi normal atau tidak⁶⁶. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode *jarque-bera* (JB). *Jarque-bera* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Untuk mengambil keputusan data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Jarque-bera (J-B) $\leq$ X2 tabel dan probability $\geq$ 0,05 (lebih besar dari 5%), maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Jarque-bera (J-B) $\geq$ X2 tabel dan probability $\leq$ 0,05 (lebih kecil dari 5%) maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya

⁶⁶ Ibid.

tidak memiliki korelasi antara variabel independen atau bebas dari multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga ada tidak ada masalah multikolieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain⁶⁷. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan uji Glejser, yang syaratnya apabila probabilitas signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas⁶⁸. Sehingga dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai dari p-value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Breunch-Godfrey adalah

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Ibid.

pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Jika nilai prob $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel variabel yang diamati.

3. Analisis Regresi Data Panel

Metode regresi data panel digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen dan merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*)⁶⁹. Keunggulan regresi data panel antara lain:

- a. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- b. Kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks.

⁶⁹ Adlina Sholfyta and Dian Filianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 11 (2018): 974–992.

- c. Data panel mendasarkan diri pada observasi cross section yang berulang – ulang (*time series*), sehingga model data panel cocok digunakan sebagai study of dynamic adjustment.
 - d. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, variatif, dan kolinearitas (multikoliner) antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan (*degree of freedom / df*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
 - e. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model – model perilaku yang kompleks.
 - f. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu⁷⁰.
4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier sebagai berikut⁷¹:

a. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model (CEM)* dengan *Random Effect Model (REM)* dalam mengestimasi data panel. Random Effect Model dikembangkan oleh Breusch-pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang

⁷⁰ Shochrul Rohmatul Ajija, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁷¹ W. W Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017).

didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dalam pengujiannya, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom Cross-Section Breusch Pagan baris yang kedua (bawah). Dasar kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*.
- 2) Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Random (CEM)*

H_1 : *Random Effect Model (REM)*

b. Uji *Chow/Likelihood Ratio*

Uji *Chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Modal (CEM)* dengan *FixedEffect Model (FEM)* dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (P-value) untuk cross section $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *CommonEffect Model (CEM)*.

- 2) Jika nilai probabilitas (P-value) untuk cross section $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

c. Uji *Hausman*

Uji Hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan Random Effect Model (REM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (P-value) untuk cross section random $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).
- 2) Jika nilai probabilitas (P-value) untuk cross section random $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Random Effect Model (REM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

5. Uji Regresi Data Panel

Untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah penulis buat, maka penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel. Tujuannya untuk

menjawab permasalahan penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah transfer pricing, sedangkan variabel independennya adalah pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus dan ukuran perusahaan. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Koefisien Konstanta

b_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = Terms of error

6. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan menguji kelayakan modelnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F) dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji signifikansi

koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian yang sebelumnya telah penulis buat⁷².

Uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table⁷³. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali pengujian dapat dilakukan dengan

⁷² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

⁷³ Ibid.

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05^{74}$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai p-value F-statistik < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai p-value F-statistik > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas karena R^2 memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R²*. Jika nilai

⁷⁴ Ibid.

adjusted R^2 semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen⁷⁵.



⁷⁵ Ibid.